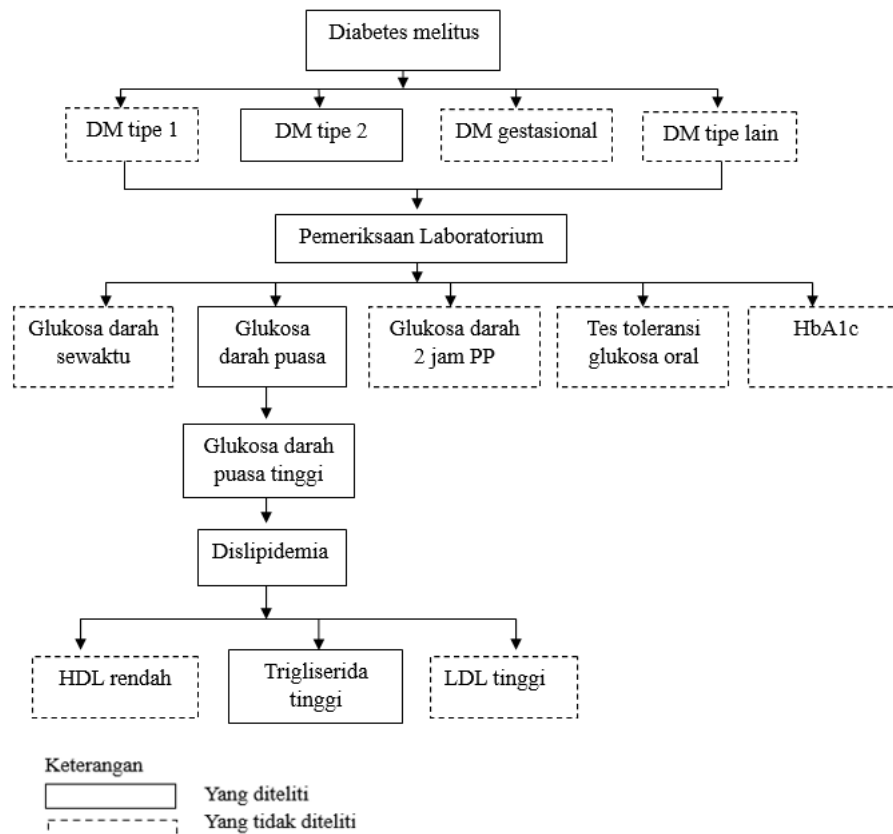


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

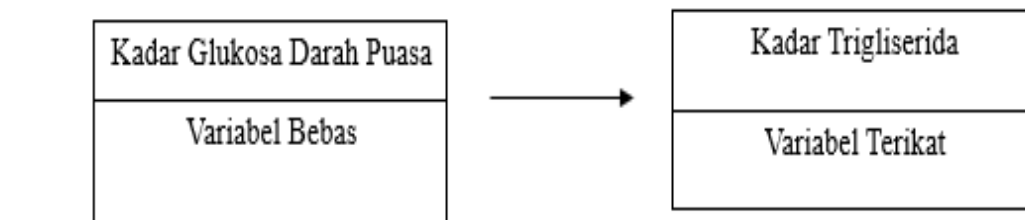
Diabetes melitus diakibatkan oleh rusaknya metabolisme yang terjadi akibat organ pankreas yang mengakibatkan tingginya kadar gula darah. pemeriksaan yang dilaksanakan yakni glukosa darah sewaktu, glukosa darah puasa, glukosa darah 2 jam PP, tes toleransi glukosa oral dan HbA1c. Diabetes melitus digolongkan dalam kelompok DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional serta DM tipe lain. Pada glukosa darah puasa yang tinggi mengakibatkan dislipidemia, dislipidemia merupakan

keadaan terganggunya metabolisme lipid salah satu tandanya yaitu HDL rendah, trigliserida tinggi, LDL tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Didapati dua jenis variabel, diantaranya yakni variabel bebas yang mencakup tingkat glukosa darah puasa, serta variabel terikat yang melibatkan kadar trigliserida.



—————→ Dilihat Hubunganya

Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Definisi operasional yakni pengukuran serta pembatasan cara variabel yang tentunya diinvestigasi dapat diukur atau diamati (Purwanto, 2019). Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Glukosa Darah Puasa	pemeriksaan kadar glukosa darah puasa diperoleh jika pasien puasa telah menjalani kurun wa.	Pemeriksaan kadar glukosa darah puasa dengan alat Dialab Autolyser dengan metode <i>homogeneous enzymatik kolorimetri</i> .	Ratio

1	2	3	4	5
		waktu selama 8-12 jam Spesimen yang telah diperoleh disentrifuge dengan kecepatan 3000 rpm kurun waktu 15 menit lalu Diperiksa dengan alat Dialab Autolyser dengan metode <i>homogeneous</i> <i>enzimatik kolorimetri</i> .	Kadar Glukosa darah puasa : Normal : 70 – 99 mg/dL Pre-diabetes:100-125 mg/dL Diabetes : ≥ 126 mg/dL	
2	Kadar Trigliserida	Kadar trigliserida diukur dari spesimen darah yang telah dipisahkan dengan sentrifuge 3000 rpm selama 15 menit setelah itu diperiksa dengan alat Dialab Autolyser dengan metode <i>homogeneous</i> <i>enzimatik kolorimetri</i> .	Pemeriksaan kadar trigliserida diperiksa dengan alat Dialab Autolyser dengan metode <i>homogeneous enzimatis</i> <i>kolorimetri</i> . Kadar trigliserida Normal : ≤ 150 mg/dL Agak tinggi : 150-199 mg/dL Tinggi : 200-499 mg/dL Sangat tinggi : ≥ 500 mg/dL	Ratio

C. Hipotesis

Adanya hubungan kadar glukosa darah puasa dengan kadar trigliserida pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Karangasem.